

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif. Menurut Usman (2009) bahwa setiap penelitian pasti deskriptif (menjelaskan), maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-eksploratif. Penelitian deskriptif ini pada umumnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (i) memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang actual (ii) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yakni kepatuhan wajib pajak, pemahaman dan kesadaran wajib pajak atas kewajiban perpajakannya. Ketiga variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala ordinal.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Dumai, yaitu sebanyak 85.304 wajib pajak.

KPP Pratama Dumai merupakan KPP yang memiliki jumlah wajib pajak orang pribadi terbesar di Kota Dumai. Dari sekian ribu jumlah wajib pajak yang terdaftar, tidak semua wajib pajak tersebut menjadi obyek dalam penelitian ini. Domisili dan alamat wajib pajak yang tersebar di dua Kota dan kabupaten, maka pengambilan sampelnya dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada wajib pajak yang dijumpai pada waktu mereka melakukan kewajiban perpajakannya di KPP Dumai pada jam kerja. Dengan diberlakukannya program Tax Amnesty oleh pemerintah, dapat dilihat bahwa kegiatan di seluruh KPP di Indonesia di penuhi oleh wajib pajak. Kesempatan ini peneliti manfaatkan untuk memberikan kuesioner. Menurut peneliti jumlah kuesioner yang diperoleh selama penelitian sudah mencukupi untuk keperluan pengambilan data. Bila dilakukan perhitungan dengan teknik pengambilan sampel dengan data jumlah wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Dumai hingga tahun 2015, tercatat sebanyak 85.304 wajib pajak orang pribadi yang efektif. Oleh karena itu jumlah sampel untuk penelitian dengan margin of error sebesar 10%.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik convenience sampling. Teknik convenience sampling

adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Alasan pemilihan teknik pengambilan sampel ini adalah untuk mempermudah proses pengambilan sampel.

### Operasional Variabel Penelitian

Untuk lebih jelas dalam pembahasan variabel penelitian, berikut ini operasional variable penelitian dan indikatornya.

Tabel 3.1  
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
1. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan NPWP</li> <li>• Pengetahuan dan pemahaman kewajiban pajak</li> <li>• Pengetahuan dan pemahaman Perpajakan</li> <li>• Pengetahuan dan pemahaman PTKP, PKP dan tarif pajak.</li> </ul>	Ordinal
2. Kesadaran Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.</li> <li>• Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.</li> <li>• Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan</li> <li>• Undang-Undang dan dapat dipaksakan.</li> </ul>	Ordinal
3. Kepatuhan Wajib Pajak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan SPT tepat waktu.</li> <li>• Tidak memiliki tunggakan untuk semua jenis pajak.</li> <li>• Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan</li> </ul>	Ordinal

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Cooper dan Emory; 2006). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari para responden yang terpilih.

Responden tersebut yaitu wajib pajak orang pribadi yang berada di wilayah KPP Pratama Dumai.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuesioner). Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka ketahui.

Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert lima angka yaitu mulai angka 4 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perinciannya adalah sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Setuju (S)

Angka 4 = Sangat Setuju (SS)

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen, digunakan juga untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16. Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

$b_{(1,2)}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pemahaman perpajakan

$X_2$  = Kesadaran Wajib Pajak

e = error

Untuk memenuhi asumsi dalam penggunaan regresi berganda, data diubah ke skala interval dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel, yaitu dengan penghitungan successive interval.

## Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti, yang mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

## Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r$  hitung dengan koefisien  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel berarti item valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel berarti item tidak valid.

## Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Namun karena data yang digunakan adalah data cross section maka uji autokorelasi tidak dilakukan.

## Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan PP plot standardized residual. Uji normalitas data dilihat dari kedua hal tersebut, nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 dan PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Bila terjadi gejala heteroskedastisitas akan menimbulkan akibat varian koefisien regresi menjadi minimum dan confidence interval melebar sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.

## Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi, standard error koefisien regresi akan semakin besar dan mengakibatkan confidence interval untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadi kekeliruan, menerima hipotesis yang salah.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang didasarkan kepada bukti sampel dan teori probabilitas yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang bersangkutan merupakan pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Mason dan Lind, 1996). Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji adanya pengaruh pemahaman dan kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Dumai.

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji t. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, demikian pula sebaliknya. Sementara itu pengujian model penelitian akan dilakukan dengan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka model yang digunakan layak, demikian pula sebaliknya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.